

Motivasi Belajar Selama Perkuliahan Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa PJKR FKIP UPR

Seniri¹, Yudi Harvianto², Cukei³

¹ Program Studi PJKR, Universitas Palangka Raya, Indonesia

² Program Studi PJKR, Universitas Palangka Raya, Indonesia

³ Program Studi PJKR, Universitas Palangka Raya, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Terbit: 31 Mei 2022

DOI: <https://doi.org/10.37304/juara.v2i1>

KATA KUNCI

Learning, Motivation, Online Lecture

EMAIL KORESPONDENSI

muhammadsaneri@gmail.com

A B S T R A C T

The results of this study indicate that learning motivation during online lectures during the covid-19 pandemic for PJKR FKIP UPR students is in the very good category reaching a percentage of 14.16%, for the Good category it reaches a percentage of 38.56%, for the moderate category it reaches a percentage of 46.18%, the poor category reaches a percentage of 14.16%. percentage of 0%, and for the very poor category reached a percentage of 1.10%. So the total percentage is 100%. So that it can be concluded from the survey results that have been carried out the category is sufficient with the percentage reaching 46.18% which is the highest of all existing categories. So the motivation to learn during online lectures during the covid-19 pandemic for PJKR FKIP UPR students is categorized as sufficient.

A B S T R A K

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar selama perkuliahan daring di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa PJKR FKIP UPR adalah kategori sangat baik mencapai presentase 14.16%, untuk kategori Baik mencapai presentase 38.56%, untuk kategori cukup mencapai presentase 46.18%, kategori kurang baik mencapai presentase 0%, dan untuk kategori sangat kurang baik mencapai presentase 1.10%. Jadi jumlah keseluruhan presentase 100%. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil survei yang telah dilakukan kategori cukup dengan presentase mencapai 46.18% yang tertinggi dari semua kategori yang ada. Jadi motivasi belajar selama perkuliahan daring di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa PJKR FKIP UPR di kategorikan cukup.

1. PENDAHULUAN

Virus 2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Infeksi virus ini disebut COVID-19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia), Middle-East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Alodokter, 2020).

Olahraga mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Pada saat sekarang ini olahraga sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi sebagian orang, banyak orang mengkhuskan waktunya untuk kegiatan olahraga, baik pagi, sore bahkan malam hari (Cendra & Gazali, 2019). Dalam kehidupan kata pendidikan merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat umum dengan konteks pemahaman yang bervariasi, dari yang abstrak sampai dengan yang kongkrit praktis. Pendidikan berasal dari kata "didik", lalu kata ini mendapat awalan "me" sehingga menjadi "mendidik" artinya, memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran (Syah, 2010). Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu mencerdaskan kehidupan berbangsa serta berupaya untuk mengembangkan potensi serta kemampuan peserta didik dan menjadikan mereka menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab. Seluruh lembaga satuan pendidikan di Indonesia tanpa terkecuali memiliki peran penting untuk merealisasikan fungsi pendidikan nasional tersebut. Semua jenjang pendidikan termasuk sekolah Dasar memiliki peranan penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut (Dalimunthe & Abdillah, 2015).

Pandemi Covid-19 di Indonesia telah membuat sistem pembelajaran berubah secara drastis dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran di rumah secara daring. Sejak munculnya kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia khususnya di Kalimantan Tengah, Kota Palangka Raya.

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Sendiri mengadakan perkuliahan daring, Berdasarkan Surat Edaran Rektor Universitas Palangka Raya, No. 11/UN24/LL/2020 Tentang Pencegahan Perkembangan dan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) di Lingkungan Universitas Palangka Raya. Oleh karena itu bagi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi merupakan tantangan baru, serta harus bisa menyesuaikan dengan sistem perkuliahan yang baru dimana biasanya bisa praktek langsung dan bergerak, sekarang harus di hadapkan dengan perkuliahan tatap mukanya online dan duduk didepan laptop berjam

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Menurut Creswell (2012), penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini termasuk jenis penelitian survey menggunakan angket. Yang berarti berusaha untuk mengontrol semua variabel yang mempengaruhi hasil kecuali variabel bebas. Kemudian ketika variabel bebas mempengaruhi variabel terikat maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas menyebabkan atau mempengaruhi variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sebagian dari siswa yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PJKR FKIP UPR yang masih aktif 249 orang mahasiswa.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa (orang)
1	2017	57
2	2018	61
3	2019	55
4	2020	76
	Jumlah	249

Menentukan besarnya sampel yang akan diteliti, menurut Arikunto (2012) menjelaskan untuk sekedar perkiraan maka apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Karena subjek dalam penelitian ini lebih dari 100, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya, sampel yang diambil dalam populasi ini menggunakan teknik random sampling dengan menggunakan rumus untuk menentukan besar sampel (Rumus Slovin).

$$n = \frac{N}{1 + \sqrt{N\alpha}}$$

Keterangan: n : besar sampel
N : populasi
 α : taraf signifikan

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 153 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan data peneliti yaitu Observasi,

1. Observasi

Menurut Creswell (dalam Herdiansyah, 2013) menyatakan bahwa observasi merupakan sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset.

2. Angket / Kuesioner

Menurut sugiyono (2013) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawab.. Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Pengukuran instrumen yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan pengisian kuesioner yang disusun dalam bentuk kalimat pernyataan dan responden diminta mengisi daftar pertanyaan tersebut dengan cara memberi tanda silang (X) pada lembar jawaban kuesioner.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pengambilan dokumentasi di lakukan guna mendapatkan data pendukung dalam penelitian ini, misalnya gambaran lokasi penelitian dan struktur organisasi.

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang diadopsi dari penelitian serupa.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kisioner

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir
Motivasi Belajar	1. Pilihan	-Adanya hasrat untuk berhasil	5, 17, 23, 25
		- Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1, 3, 36
	2. Keyakinan untuk sukses	-Tekun menghadapi tugas	12, 30
		-Ulet dalam menghadapi kesulitan	18, 28, 33
		-Kemandirian bertindak	24, 31
		-Menyediakan waktu	7, 19
		-Berusaha memperkirakan hasil berbagai strategi	10, 29, 35
-Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	15, 21, 32, 37		
3. Keuletan dalam berusaha	- Keberanian menghadapi kegagalan	2, 4, 6,8, 11, 14, 16, 20, 22, 26, 34	
	- Kemampuan bangkit dari kegagalan	9, 38, 40, 41	
	-Gigih terus berusaha kalau usaha pertama gagal	13, 27, 39	

Tabel 3.3 Skala Likert

Kriteria Penilaian	Skala Penilaian
Sangat Sesuai	5
Sesuai	4
Ragu-ragu	3
Kurang Sesuai	2
Sangat Kurang Sesuai	1

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung presentase dari hasil skor yang telah diperoleh, adapun rumus dalam menghitung presentasenya adalah sebagai berikut.

$$\text{Rumus Index \%} = \frac{T \times Pn}{Y} = x 100$$

Gambar 3.1 Rumus Skor Presentase Responden

Keterangan:

T : Total jumlah responden yang memilih

Pn : Pilihan angka skor Likert

Y : Skor Ideal

Hasil presentase yang telah diperoleh dilakukan interpretasi skor berdasarkan tabel interval berikut ini.

Presentase	Keterangan
0 % - 19,99 %	Sangat Kurang Baik
20 % - 39,99 %	Kurang Baik
40 % - 59,99 %	Cukup
60 % - 79,99 %	Baik
80 % - 100 %	Sangat Baik

Hasil perhitungan di atas, menjadi dasar dalam menganalisis secara mendalam dan menyimpulkan bagaimana motivasi belajar mahasiswa PJKR FKIP UPR pada pembelajaran daring selama masa Pandemi Covid-19. Dalam hal ini peneliti ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS dalam menganalisis data penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian merupakan paparan data yang ditemukan dalam penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang diteliti. Dalam bagian ini diuraikan hasil dari minat belajar selama perkuliahan daring di masa pandemi covid 19. Adapun hasil yang peneliti lakukan yaitu sejauh mana motivasi belajar selama perkuliahan daring di masa pandemic covid 19 pada mahasiswa PJKR FKIP UPR.

Penelitian ini dilakukan di Kampus Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada tahun 2021 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 249 mahasiswa. Jumlah keseluruhan mahasiswa ini disebut dengan populasi penelitian. Kemudian 249 mahasiswa tersebut mengisi instrument penelitian yang peneliti sediakan berupa angket motivasi belajar selama perkuliahan daring di masa pandemic covid 19 pada mahasiswa PJKR FKIP UPR melalui link goggle form (<https://forms.gle/tCyg2WAfe5r8xYnCA>). Setelah pengisian link angket penelitian dilakukan oleh para mahasiswa PJKR FKIP UPR, Maka 153 mahasiswa yang peneliti perlukan jawabannya untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

1. Motivasi Belajar

Pertanyaan penelitian terkait tentang Motivasi Belajar terdapat 41 butir pertanyaan. Penomoran pertanyaan dilakukan secara urut sebanyak 41 butir pertanyaan

disimbolkan dengan dua huruf MB (Motivasi Belajar). Dengan demikian dalam penghitungan hasil instrument penelitian Motivasi Belajar dilakukan penulisan hasil jawaban mahasiswa PJKR FKIP UPR per indikator.

Peneliti akan menjelaskan hasil yang diperoleh dari instrument penelitian Motivasi Belajar pada masing-masing indikator.

1. Pilihan

Pertanyaan pada indikator Pilihan terletak dalam butir pertanyaan nomor MB1, MB3, MB5, MB17, MB23, MB25, dan MB36. Berikut data tabel yang didapat dari indikator Pilihan:

Tabel 4.1
Hasil Data Responden Sesuai Dengan Alternatif Jawaban
Pada Indikator Pilihan

No	Kategori	Jumlah responden	Presentase
1	Sangat Baik	4	2.63%
2	Baik	83	54.24%
3	Cukup	66	43.13%
4	Kurang Baik	0	0%
5	Sangat Kurang Baik	0	0%
	Total	153	100%

Tabel diatas menjelaskan jawaban responden pada indikator pilihan. Kategori Sangat baik jumlah yang memilih sebanyak 4 orang mahasiswa dengan total presentase 2.63.%. Kategori Baik jumlah yang memilih sebanyak 83 orang mahasiswa dengan total presentase 54.24%. Kategori cukup jumlah yang memilih sebanyak 66 orang mahasiswa dengan total prsentase 43.13%. Kategori kurang baik jumlah yang memilih sebanyak 0 orang mahasiswa dengan total prsentase 0%. Kategori sangat kurang baik jumlah yang memilih sebanyak 0 orang mahasiswa dengan total prsentase 0%. Sehingga penghitungan dari masing-masing jawaban responden di kali100 di bagi dengan seluruh data responden yang berjumlah 153 mahasiswa PJKR FKIP UPR.

2. Keyakinan untuk sukses

Pertanyaan pada indikator keyakinan untuk sukses terletak dalam butir pertanyaan nomor MB7, MB10, MB12, MB15, MB18, MB19, MB21, MB24, MB28, MB29, MB30, MB31, MB32, MB33, MB35 dan MB37s. Berikut data tabel yang didapat dari indikator keyakinan untuk sukses:

Tabel 4.2
Hasil Data Responden Sesuai Dengan Alternatif Jawaban
Pada Indikator keyakinan untuk sukses

No	Kategori	Jumlah Responden	Presentase
1	Sangat Baik	61	39.87%
2	Baik	79	51.63%
3	Cukup	13	8.5%
4	Kurang Baik	0	0%
5	Sangat Kurang Baik	0	0%
	Total	153	100%

Tabel diatas menjelaskan jawaban responden pada indikator keyakinan untuk sukses. Kategori Sangat baik jumlah yang memilih sebanyak 61 orang mahasiswa dengan total presentase 39.87%. Kategori Baik jumlah yang memilih sebanyak 79 orang mahasiswa dengan total presentase 51.63%. Kategori cukup jumlah yang memilih sebanyak 13 orang mahasiswa dengan total presentase 8.5%. Kategori kurang baik jumlah yang memilih sebanyak 0 orang mahasiswa dengan total presentase 0%. Kategori sangat kurang baik jumlah yang memilih sebanyak 0 orang mahasiswa dengan total presentase 0%. Sehingga penghitungan dari masing-masing jawaban responden di kali100 di bagi dengan seluruh data responden yang berjumlah 153 mahasiswa PJKR FKIP UPR.

3. Keuletan dalam berusaha

Pertanyaan pada indikator keuletan dalam berusaha terletak dalam butir pertanyaan nomor MB2, MB4, MB6, MB8, MB9, MB11, MB13, MB14, MB16, MB20, MB22, MB26, MB27, MB34, MB38, MB39, MB40, dan MB41. Berikut data tabel yang didapat dari indikator Keuletan dalam berusaha:

Tabel 4.3
Hasil Data Responden Sesuai Dengan Alternatif Jawaban
Pada Indikator Keuletan dalam berusaha

No	Kategori	Jumlah Responden	Presentase
1	Sangat Baik	0	0%
2	Baik	15	9.80%
3	Cukup	133	86.92%
4	Kurang Baik	0	0%
5	Sangat Kurang Baik	5	3.28%
	Total	153	100%

Tabel diatas menjelaskan jawaban responden pada indikator keuletan dalam berusaha. Kategori Sangat baik jumlah yang memilih sebanyak 0 orang mahasiswa dengan total presentase 0%. Kategori Baik jumlah yang memilih sebanyak 15 orang mahasiswa dengan total presentase 9.80%. Kategori cukup jumlah yang memilih sebanyak 133 orang mahasiswa dengan total prsentase 86.92%. Kategori kurang baik jumlah yang memilih sebanyak 0 orang mahasiswa dengan total prsentase 0%. Kategori sangat kurang baik jumlah yang memilih sebanyak 5 orang mahasiswa dengan total prsentase 3.28%. Sehingga penghitungan dari masing-masing jawaban responden di kali100 di bagi dengan seluruh data responden yang berjumlah 153 mahasiswa PJKR FKIP UPR.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang dapat memfasilitasi pembelajar untuk belajar lebih luas, lebih banyak dan bervariasi. Oleh karena itu dalam keadaan saat ini dapat menjadi salah satu jalan untuk melakukan proses belajar mengajar. Pada hasil penelitian berikut merupakan gambaran dari motivasi belajar selama perkuliahan daring di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa PJKR FKIP UPR. Tolak ukur motivasi belajar yang terdiri dari beberapa indikator yaitu Pilihan, keyakinan untuk sukses, dan keuletan dalam berusaha . Setiap indikator memiliki tingkatan yang bermacam-macam.

Hasil survei Motivasi belajar selama perkuliahan daring di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa PJKR FKIP UPR. Adapun hasil survei dijelaskan di table berikut:

Tabel 4.4

Hasil survei motivasi belajar sesuai indikator

No	Variabel	Kategori	Pilihan	Keyakinan untuk sukses	Keuletan dalam berusaha	Total
1	Motivasi Belajar	Sangat Baik	2.63%	39.87%	0%	14.16%
		Baik	54.24%	51.63%	9.80%	38.56%
		Cukup	43.13%	8.5%	86.92%	46.18%
		Kurang Baik	0%	0%	0%	0%
		Sangat Kurang Baik	0%	0%	3.28%	1.10%

		Total	100%	100%	100%	100%
--	--	-------	------	------	------	------

1. Pilihan

Pada indikator pilihan memiliki Total mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang baik memiliki keinginan untuk memperoleh nilai baik sehingga untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa harus belajar dengan rajin dan baik. Motivasi belajar yang baik bisa dilihat berdasarkan indikator pilihan, Menurut Vroom dalam Mariana, Umar, Tamsah (2018), motivasi mengacu kepada suatu proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki.

2. Keyakinan untuk sukses

Pada indikator keyakinan untuk sukses memiliki total mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki keinginan untuk memperoleh nilai baik sehingga untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa harus belajar dengan rajin dan baik. Motivasi belajar yang tinggi bisa di lihat berdasarkan indikator keyakinan untuk sukses, menurut Bandura dalam Mirhan, Jeane Betty Kurnia Jusuf, (2016) mendefinisikan kepercayaan diri sebagai suatu perasaan yang berisi kekuatan, kemampuan, dan keterampilan untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu yang dilandasi keyakinan untuk sukses.

3. Keuletan dalam berusaha

Pada indikator keuletan dalam berusaha memiliki total mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki keinginan untuk memperoleh nilai baik sehingga untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa harus belajar dengan rajin dan baik. Motivasi Belajar yang cukup bisa di lihat berdasarkan indikator keuletan dalam berusaha, dari hasil presentase tersebut ternyata keuletan dalam berusaha masih mencapai kurang baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah di jelaskan sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa dari 3 indikator motivasi belajar yaitu pilihan, keyakinan untuk sukses, keuletan dalam usaha menunjukkan skor presentasenya yang tertinggi adalah kategori cukup dengan total presentase 46.18%. Hal ini dapat di katakan bahwa di tengah pandemi covid 19 yang melanda Indonesia bahkan dunia, hal tersebut tidak menjadi alasan mahasiswa untuk memiliki motivasi belajar yang cukup, walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan-kekurangan yang di temukan, akan tetapi tidak ada pilihan lain selain meoptimalkan pembelajaran daring, karena dalam kondisi darurat seperti ini hanya teknologi lah yang dapat menjadi jembatan untuk mentransfer ilmu pengetahuan dari dosen ke mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 120.
- Ammy, P. M. (2020). Analisis motivasi belajar mahasiswa menggunakan video pembelajaran sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh (PJJ). *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 5(1), 27-35.
- Anggraini, I. S. (2016). Motivasi belajar dan faktor-faktor yang berpengaruh: sebuah kajian pada interaksi pembelajaran mahasiswa. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 1(02).
- Denni, (2020). Motivasi Terhadap Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Mahasiswa Stmb Multi Smart Medan.
- Farisi, M. I. (2012). Karakter Dan Pengembangannya Dalam Sistem Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 13(1), 52-66.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175.
- Gunawan, B. (2020). Analisis Yuridis Pendidikan Jarak Jauh dalam Perspektif Hak Asasi Manusia dalam Undang-Undang Dasar NRI 1945 pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal HAM*, 11(3), 387-404.
- Habibie, M. Y. (2020). Pengaruh Kehidupan Sekolah Boarding School Terhadap Motivasi Belajar Siswa Man Insan Cendekia Sambas Kelas X Tahun Pelajaran 2017/2018. *Cendekia Sambas*, 1(1).
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona virus disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119-129.
- Handayani, R. T., Arradini, D., Darmayanti, A. T., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2020). Pandemi covid-19, respon imun tubuh, dan herd immunity. *Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 10(3), 373-380.
- Kustria, K. S., Parwata, I. G. L. A., & Snyanawati, N. L. P. (2021). Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Peserta Didik Sma/Smk Di Kecamatan Rendang Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 173-184.
- Mariana, N. N., Umar, A., & Tamsah, H. (2018). Pengaruh Kompensasi, Kompetensi dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kabupaten Bantaeng. *YUME: Journal of Management*, 1(2).
- Mirhan, J. B. K. J. (2016). Hubungan Antara Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Keterampilan Hidup. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 12(1).
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87-97.

- Nurdin, I. R. (2017). Penerapan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Massive Open Online Course (Mooc) Di Universitas Ciputra Enterpreunership Online (UCEO) (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Nyavon, P. (2016). Pengaruh Kinerja Dosen Pada Mahasiswa Dengan Motivasi Belajar. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2).
- Octha, O. (2020). Pengaruh Pengajaran Jarak Jauh Terhadap Motivasi Belajar Taruna Poltekip Tingkat Iii Manajemen Pemasayaran A. *Peteka*, 3(2), 73-84.
- Oktawirawan, D. H. (2020). Faktor pemicu kecemasan siswa dalam melakukan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 541-544.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. Fitrah: *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Pohan, A. E. (2020). Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Sistriani, D., & Wachid, A. (2021). Penanaman Karakter Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Educreative: Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak*, 6(1), 28-38.
- Widhia Dinnata, (2020). Stay at Home Berdampak Pada Kesehatan Mental dan Solidaritas Sosial. *Jurnal covid 19*, 1 (02)
- Witanyo, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu UNO Akuntansi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. *Universitas Negeri Yogyakarta*.https://eprints.uny.ac.id/52254/1/Skripsi_MaulanaWitanyo_13803241008.pdf.

Tambahan: Jumlah referensi minimal 10 dan wajib mensitasi ke salah satu artikel JUARA.